

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) ini dulunya bernama Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam (BPI) sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No: Dj. I/197/2009.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) merupakan salah satu Jurusan yang berada di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mulai dibuka pada tahun 1996 dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 55/PP 00.9/SK/96 tertanggal 27 Juni 1996. Berdasarkan SK Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia BAN-PT No. 03652/Ak-1-III-021/IAEBPII/VIII/2000, No. 020/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006, dan No. 059/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IV/2012 secara berturut-turut selama tiga periode sejak tahun 2000 sampai dengan 2017 telah mendapatkan akreditasi dengan kualifikasi A.

Adapun pengelolaan dan pengembangan Jurusan BKI ini bertitik tolak dan berpedoman pada visi dan misi yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan ini telah dilakukan berbagai upaya dengan dukungan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai, tata pamong dengan mekanisme kerja dan deskripsi tugas yang jelas sesuai dengan struktur organisasi Jurusan, Fakultas dan Institut.

Visi Jurusan BKI adalah menjadi pusat pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam yang Unggul dan Kompetitif. Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk misi, yaitu: 1) Menyelenggarakan pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki keunggulan dan daya saing Internasional. 2). Mengembangkan riset Bimbingan dan Konseling Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, 3). Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat dengan perspektif Bimbingan dan Konseling Islam.

Adapun tujuan Jurusan BKI adalah 1). Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang Bimbingan dan Konseling Islam secara profesional. 2). Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang Bimbingan dan Konseling Islam. 3). Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial. Sedangkan sasarannya adalah 1). Terjaminnya penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. 2). Terjaminnya penyelenggaraan penelitian berbasis Ilmu Dakwah serta Bimbingan dan Konseling Islam. 3). Terjaminnya penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

Adapun strategi pencapaiannya, dapat dijabarkan dalam rentang waktu 4 tahun sebagai berikut: Tahun I (semester 1 & 2) menghasilkan kemampuan dalam bidang dasar-dasar agama Islam, pengetahuan umum, serta wawasan kebangsaan Indonesia. Tahun II (semester 3 & 4) menghasilkan kemampuan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris,

menguasai dasar-dasar di bidang dakwah dan konseling serta terampil melakukan aplikasi assesment berbasis ICT. Tahun III (semester 5 & 6) menghasilkan kemampuan di bidang konseling keagamaan, keluarga dan karier, serta memiliki kemampuan riset berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. Tahun IV (semester 7 & 8) menghasilkan kemampuan di bidang pengembangan berkarya, pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

Pada tahun 2006-2010, pengembangan Jurusan difokuskan pada peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan dan budaya akademik, bidang penelitian, kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, serta peningkatan sarana dan prasarana. Sementara pada tahun 2010-2014, rencana pengembangan diorientasikan pada peningkatan kapasitas dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, serta pimpinan Jurusan. Selain itu, audit internal, manajemen isu strategis, dan penelusuran mahasiswa berprestasi juga menjadi perhatian Jurusan. Penguatan ICT dalam sistem manajemen dan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi menjadi salah satu bagian penting dalam rencana pengembangan ke depan. Pengembangan juga dilakukan dengan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dan penunjang pembelajaran, pengadaan usaha pendukung, perluasan fungsi aset lembaga, serta memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama kelembagaan.

Program pengembangan tersebut dilaksanakan secara bertahap atau bersama-sama sesuai dengan tahapan kegiatan yang disinkronkan dengan

Rencana Strategik (Renstra) Fakultas dan Institut. Evaluasi program dijadikan sebagai bahan pengembangan dan perencanaan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Pengembangan dan perencanaan ini berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan mahasiswa. Merujuk pada hasil evaluasi, Jurusan perlu mengadakan perubahan dan pengembangan kurikulum, silabi dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Fasilitas belajar mengajar di dalam kelas juga ditingkatkan dengan mengadakan kelas multimedia yang dilengkapi dengan fasilitas komputer multimedia dan LCD. Pengembangan fungsi laboratorium juga dilakukan dengan menambah koleksi instrument tes psikologis yang meliputi tes inteligensia, tes bakat-minat, tes kreatifitas verbal dan figural, serta beberapa inventori. Pengadaan ruang baca yang merupakan rujukan kedua bagi para mahasiswa yang ingin berdiskusi dan melaksanakan konfrensi kasus. Ruang baca ini dilengkapi dengan berbagai macam buku-buku, baik dalam bentuk buku fisik maupun e-book. Di samping itu, Jurusan juga berkeinginan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dalam materi-materi yang berbahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Sedangkan rencana pengembangan fasilitas laboratorium “Individu dan Famili Terapi” sebagai pusat data dan pengembangan kompetensi penelitian dan layanan konseling dan psikoterapi, menjadi prioritas selanjutnya, dengan harapan agar Jurusan mampu membuat produk-produk pengembangan yang dibutuhkan masyarakat pengguna.

Disamping itu, berdasarkan hasil evaluasi Jurusan BKI juga perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar, baik melalui *on-campus connectivity* (intranet) maupun *global connectivity devices* (internet). Adapun teknologi informasi berbasis web yang sudah dikembangkan antara lain: Sistem Informasi Akademik (SIKAD), e-journal, e-learning, forum diskusi online, blog dosen dan karyawan, blog mahasiswa, katalog perpustakaan online, digital library dan tentu saja situs web Fakultas Dakwah dan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Deskripsi di atas memperlihatkan bahwa secara umum Jurusan BKI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel telah berusaha untuk mengelola sistem pendidikan program strata satu (sarjana) dengan maksimal, baik dalam usaha menciptakan suasana iklim budaya edukasi yang selalu mengedepankan penciptaan kondisi pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang BKI baik bagi mahasiswa maupun dosen. Lulusan BKI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel diharapkan memiliki tiga standar kompetensi:

a) Kompetensi Dasar

- 1) Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat dalam menjalankan profesinya
- 2) Memiliki ketrampilan berbahasa Indonesia dan Asing yang menunjang profesinya.

- 3) Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 4) Memiliki kecakapan partisipatif dan bertanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 5) Memiliki Sikap Ilmiah dan bertanggungjawab terhadap ilmunya.

b) Kompetensi Utama

- 1) Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar BKI dan kaitannya dengan ilmu sosial lain
- 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori utama dalam BKI
- 3) Memiliki kemampuan untuk memadukan teori-teori BKI dengan pengetahuan dan nilai-nilai keislaman
- 4) Memiliki kemampuan dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sosial secara kritis
- 5) Memiliki kemampuan profesional sebagai seorang peneliti
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat.

c) Kompetensi Pendukung

- 1) Memiliki kemampuan khusus dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sosial keagamaan secara kritis.
- 2) Memiliki keterampilan teknis mengolah data hasil penelitian dengan memanfaatkan teknologi.

Pencapaian kompetensi sebagaimana di atas dapat dinyatakan relatif baik, terlihat dari IPK rata-rata lulusan yang berada di atas 3 (tiga) dalam lima tahun terakhir. Sedangkan para alumni Jurusan BKI tersebar di berbagai bidang pekerjaan, diantara mereka ada yang menjadi tenaga pendidik di bidang Bimbingan dan Konseling, PNS, sukarelawan pada LSM-LSM, serta sebagai pegawai di perusahaan-perusahaan swasta.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- b. Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- c. Draft Legal Agreements Islamic Development Bank (IDB) nomor CTY/IND/CDI/0978, tertanggal 12 April 2011, tentang The Development and Quality Improvement of Institute for Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project (IND0157-158)
- d. DIPA Tahun 2011 IAIN Sunan Ampel nomor 1410/025-04.2.16/15/2011, tanggal 20 Desember 2011.

3. Maksud Dan Tujuan

Melihat kondisi kebutuhan penyiapan alumni yang berkualitas sebagaimana dinamika kekinian, tentunya diperlukan kurikulum yang selalu update sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, dirasakan perlu untuk melakukan review kurikulum, sebagai

penyelenggara pendidikan tinggi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel harus selalu meningkatkan kualitas layanan pengajaran yang diberikan sebagai layanan utamanya, selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel yang diterapkan saat ini telah mengalami perubahan selama tiga periode 2007, 2009, dan 2010, yang saat ini dijadikan acuan revisi.

Untuk itu, dalam rangka mengakomodir perubahan-perubahan yang terjadi dalam rentang waktu tersebut, review kurikulum yang sifatnya menyeluruh perlu dilakukan. Di pihak lain, IAIN Sunan Ampel berkeinginan untuk memadukan kajian-kajian keislaman yang dimilikinya dengan berbagai bidang keilmuan, sesuai dengan visi dan misinya untuk menjadi pusat kajian keislaman yang multi disiplin, unggul dan kompetitif. Dengan kegiatan ini, diharapkan aspek multidisipliner ini menjadi lebih terintegrasi ke dalam kurikulum.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam melalui *The Spiritual Wellness Inventorey* terhadap Pembentukan Pribadi Sehat Mahasiswa Prodi BKI

Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian dengan judul ini dalam sidang proposal, kemudian peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara kepada beberapa mahasiswa secara tidak langsung, untuk menggali data tentang keadaan mahasiswa. Selanjutnya

peneliti melakukan penyebaran angket *pre-test* kepada mahasiswa prodi BKI angkatan 2011 untuk melihat pengaruh dan sejauh mana hasil Bimbingan dan Konseling Islam melalui *The Spiritual Wellness Inventory* terhadap Pembentukan Pribadi Sehat Mahasiswa Prodi BKI. Sehingga setelah proses pemberian Bimbingan dan Konseling Islam melalui *The Spiritual Wellness Inventory* terhadap Pembentukan Pribadi Sehat Mahasiswa Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat diketahui hasilnya. Dan yang menjadi responden terdapat 48 mahasiswa dari 76 mahasiswa, di karenakan sulit dalam pengkondisiannya. Jadi peneliti tidak memaksa dan mahasiswa yang menjadi responden melakukan dengan suka rela. Dan pneliti menyesuaikan dengan salah satu kategori dalam nonprobability sampling yakni *convenience sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampelnya sesuai dalam penjelasan dalam bab I.

Dalam hal ini peneliti setelah membagikan angket *pre-test*, peneliti melakukan tabulasi data tersebut, sehingga memungkinkan semua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan.

Data tentang Bimbingan dan konseling islam mahasiswa diperoleh dari hasil angket yang terdiri dari 40 pertanyaan dengan rincian 20 pertanyaan untuk mencari variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam Melalui *The Spiritual Wellness Inventory*) dan 20 pertanyaan untuk mencari variabel y (Pembentukan Pribadi Sehat) sesuai indikator yang telah dijelaskan di atas.

Berdasarkan hasil angket, maka masing-masing jawaban mempunyai skor yaitu sebagai berikut:

- a) SS = Sangat Setuju = 4
 b) S = Setuju = 3
 c) TS = Tidak Setuju = 2
 d) STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Dari uraian diatas, maka peneliti mentabulasikan data sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Skor Angket Pre Test The Spiritual Wellness Inventory

(Variabel X)

No. Res	Skor Item																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	1	2	1	2	3	2	1	45
2	2	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	1	2	3	55
3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	49
4	1	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	3	2	2	44
5	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	48
6	1	2	4	1	4	3	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	3	39
7	1	1	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	46
8	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	47
9	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	48
10	1	1	2	1	3	3	3	3	0	3	2	2	3	2	2	0	3	3	3	3	43
11	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45
12	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	49
13	1	1	4	1	4	4	4	3	2	3	2	1	4	1	2	1	2	4	1	4	49
14	1	1	4	1	4	4	3	3	2	3	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	48
15	1	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	1	44
16	1	1	4	1	4	4	4	4	1	3	2	1	4	1	2	1	2	4	1	4	49
17	2	2	3	1	4	4	4	4	1	3	2	1	4	1	2	1	2	4	1	4	50
18	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	60
19	1	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	48
20	1	1	4	1	4	3	3	4	2	3	2	2	4	1	2	1	2	4	2	3	49
21	1	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	1	44
22	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	43
23	1	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	3	1	3	3	4	56
24	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	47
25	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	50

26	1	1	3	1	3	3	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	40
27	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	48
28	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	1	1	4	4	1	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	52
30	2	1	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	51
31	1	1	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	48
32	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	66
33	1	1	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	4	3	3	51
34	1	1	3	1	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	50
35	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	50
36	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	3	1	2	51
37	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	48
38	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	55
39	1	1	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	54
40	1	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	48
41	1	1	3	1	1	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	52
42	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	52
43	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	45
44	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45
45	1	1	4	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	49
46	1	1	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	49
47	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
48	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	47

Keterangan:

No 1-48 dari atas ke bawah merupakan jumlah responden

No 1-20 dari kiri ke kanan adalah nomor urut pernyataan.

Tabel 3.2

Hasil Skor Angket Pre Test Pribadi Sehat

(Variabel Y)

No. Res	Skor Item																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	51
2	2	3	4	4	1	2	4	2	1	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	2	50
3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	54
4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	48
5	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	2	2	3	2	51

6	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54
7	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	46
8	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	47
9	2	4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	58
10	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	54
11	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	4	4	51
12	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	50
13	1	4	3	4	2	1	2	4	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	4	4	-47
14	3	4	3	3	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	49
15	2	4	0	4	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
16	3	4	3	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	1	2	2	2	4	4	52
17	3	4	3	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	55
18	4	4	4	2	2	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	1	4	3	4	4	54
19	1	4	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	3	4	4	47
20	1	4	3	4	2	1	2	4	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	4	4	47
21	3	4	3	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	1	2	2	2	4	4	52
22	4	1	4	3	4	2	1	2	4	1	3	1	2	2	2	2	3	1	4	4	50
23	2	4	4	3	3	1	4	3	4	3	1	4	3	1	4	1	3	1	3	4	56
24	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	49
25	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	54
26	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	54
27	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50
28	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
29	4	2	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	4	56
30	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	4	56
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	53
32	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	66
33	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	64
34	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	54
35	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	67
36	1	2	2	2	3	2	3	4	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	44
37	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	51
38	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	58
39	2	4	4	3	1	1	2	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	2	3	4	51
40	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	57
41	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	52
42	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	58
43	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	56
44	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	53
45	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	50
46	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	54

47	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	59
48	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	51

Keterangan:

No 1-48 dari atas ke bawah merupakan jumlah responden

No 1-20 dari kiri ke kanan adalah nomor urut pernyataan

Untuk mendiskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan dan konseling islam melalui *the spiritual wellness inventory* terhadap pembentukan pribadi sehat mahasiswa. Dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas item persepsi mahasiswa dengan menggunakan bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*.

Adapun uji validitas dan reabilita adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitsa merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁸⁴

Menurut suharsimi arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrument. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 267.

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikansi 5% (0.05), yang artinya bahwa suatu item angket dinyatakan sah jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikansi 5% (0.05).

Sedangkan untuk pengujian uji validitas data, peneliti menggunakan bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*. Adapun hasil dari analisis uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi *product moment*

x: nilai variabel x

y: nilai variabel y

N: jumlah subyek.⁸⁵

Pengujian validitas data dapat dilakukan dengan menentukan besarnya nilai r Tabel dengan ketentuan df (*degree of freedom*)= N (jumlah subyek) – 2. Karena pada penelitian ini N= 48-2=46, dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0.05) tersebut, maka diperoleh r Tabel sebesar 0,291. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 146.

Cronbach's Alpha if Item Deleted < r Tabel, maka item tidak valid, dan jika harga *Cronbach's Alpha if Item Deleted* > r Tabel, maka item dinyatakan valid.

Adapun hasil out put dari bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item X1	96.81	84.326	.589	.664
Item X2	96.77	89.287	.118	.685
Item X3	94.65	88.659	.168	.683
Item X4	96.31	87.113	.259	.678
Item X5	94.85	91.106	-.073	.697
Item X6	94.90	86.606	.368	.674
Item X7	95.17	85.418	.406	.671
Item X8	94.96	86.551	.349	.675
Item X9	95.92	84.546	.456	.667
Item X10	95.46	85.317	.467	.669
Item X11	95.90	86.691	.273	.677
Item X12	95.94	85.677	.393	.672
Item X13	94.60	90.244	.005	.690
Item X14	96.08	88.461	.133	.684
Item X15	95.85	83.744	.629	.662
Item X16	96.08	83.184	.406	.665
Item X17	95.54	87.317	.199	.681

Item X18	94.90	87.329	.210	.680
Item X19	95.77	86.138	.305	.675
Item X20	95.35	83.127	.451	.664
Total Item	49.02	22.659	1.000	.646

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item Y1	100.15	435.574	.378	.472	.393
Item Y2	99.19	451.560	-.077	.373	.416
Item Y3	99.58	434.461	.457	.600	.391
Item Y4	99.73	455.904	-.193	.449	.423
Item Y5	100.12	441.431	.237	.441	.402
Item Y6	100.75	439.043	.330	.478	.398
Item Y7	100.19	435.985	.356	.610	.394
Item Y8	99.48	441.489	.236	.724	.402
Item Y9	100.33	431.972	.468	.543	.388
Item Y10	99.77	435.712	.401	.753	.393
Item Y11	100.44	433.315	.480	.707	.390
Item Y12	99.75	431.340	.490	.656	.387
Item Y13	100.25	433.723	.507	.613	.390
Item Y14	100.60	435.223	.504	.642	.392
Item Y15	100.06	435.847	.349	.556	.394
Item Y16	100.73	439.776	.414	.714	.399
Item Y17	100.00	440.170	.293	.612	.400
Item Y18	100.40	433.393	.505	.664	.390
Item Y19	99.40	441.095	.268	.656	.401

Item Y20	99.25	435.681	.380	.788	.394
Total Item	52.33	55.631	.551	.568	.822

Jumlah nilai total adalah nilai r hitung, adapun cara untuk membandingkannya adalah dengan nilai r table atau nilai r *product moment*. Nilai r *product moment* untuk 48 responden dengan signifikansi 5% yaitu $(n-2) = 46$ sebesar 0,291. Adapun daftar skala Pengaruh Bimbingan dan konseling islam melalui *spiritual wellness inventory* yang valid tersebut dapat dicermati dalam table berikut:

Tabel 3.5

Validitas Item Skala Variabel X

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel	Ket.
	<i>if Item Deleted</i>		
Item 1	0.664	0,291	Valid
Item 2	0.685		Valid
Item 3	0.683		Valid
Item 4	0.678		Valid
Item 5	0.697		Valid
Item 6	0.674		Valid
Item 7	0.671		Valid
Item 8	0.675		Valid
Item 9	0.667		Valid
Item 10	0.669		Valid
Item 11	0.677		Valid
Item 12	0.672		Valid
Item 13	0.69		Valid
Item 14	0.684		Valid
Item 15	0.662		Valid
Item 16	0.665		Valid
Item 17	0.681		Valid
Item 18	0.68		Valid
Item 19	0.675		Valid
Item 20	0.664		Valid

Pada uji validitas data skor dari 20 item skala Bimbingan dan konseling islam melalui *spiritual wellness inventory* teridentifikasi bahwa 20 item yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20 dengan taraf signifikansi 5% (0.05).

Adapun daftar item valid dari skala pribadi sehat mahasiswa tersebut dalam table berikut:

Tabel 3.6
Validitas Item Skala Variabel Y

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel	Ket.
	<i>if Item Deleted</i>		
Item 1	0.393	0,291	Valid
Item 2	0.416		Valid
Item 3	0.391		Valid
Item 4	0.423		Valid
Item 5	0.402		Valid
Item 6	0.398		Valid
Item 7	0.394		Valid
Item 8	0.402		Valid
Item 9	0.388		Valid
Item 10	0.393		Valid
Item 11	0.39		Valid
Item 12	0.387		Valid
Item 13	0.39		Valid
Item 14	0.392		Valid
Item 15	0.394		Valid
Item 16	0.399		Valid
Item 17	0.4		Valid
Item 18	0.39		Valid
Item 19	0.401		Valid
Item 20	0.394		Valid

Pada uji validitas data skor dari 20 item skala pribadi sehat mahasiswa berhasil teridentifikasi bahwa terdapat 20 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20 dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Dengan memperhatikan semua item yang valid tidak ada item yang gugur dari hasil uji validitas data skor diatas, maka kedua skala yang disebarkan ke 48 mahasiswa BKI ini bisa dinyatakan relevan dan sesuai untuk dijadikan acuan pada teknik selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal kata *rely* dan *ability* sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, *dependability* (kepercayaan, keandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya). Pada prinsipnya reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil alat tes tersebut dapat dipercaya, pengukuran mempunyai reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliable.

Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Sehingga jika angket di uji coba

berkali-kali dan ditempat manapun hasilnya akan tetap stabil. Adapun untuk mencari reliabilitas alat ukur pada kedua skala dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha*.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil uji reliabilitas adalah dengan menggunakan dari bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*, dimana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Perhitungan *reliability* alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dari bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*. Sedangkan untuk mengetahui keandalan suatu alat ukur tersebut, dalam hal ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05). Upaya untuk memperoleh jumlah varian butir terlebih dahulu mencari varians dari setiap butir, baru kemudian dijumlahkan.

Adapun *output* dari variabel X (Bimbingan dan konseling islam melalui *spiritual wellness inventory*) dan variabel Y (Pembentukan pribadi sehat mahasiswa) adalah sebagai berikut:

1) Hasil analisis variabel x:

Tabel 3.7

Case Processing Summary Variabel X

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

Tabel 3.8

Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.686	.732	21

Tabel 3.9

Item Statistics Variabel X

	Mean	Std. Deviation	N
Item X1	1.23	.555	48
Item X2	1.27	.494	48

Item X3	3.40	.536	48
Item X4	1.73	.644	48
Item X5	3.19	.790	48
Item X6	3.15	.545	48
Item X7	2.88	.640	48
Item X8	3.08	.577	48
Item X9	2.12	.672	48
Item X10	2.58	.577	48
Item X11	2.15	.684	48
Item X12	2.10	.627	48
Item X13	3.44	.580	48
Item X14	1.96	.683	48
Item X15	2.19	.571	48
Item X16	1.96	.898	48
Item X17	2.50	.744	48
Item X18	3.15	.714	48
Item X19	2.27	.707	48
Item X20	2.69	.829	48
Total Item	49.02	4.760	48

2) Hasil Analisis Variabel Y

Tabel 3.10**Case Processing Summary Variabel Y**

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.11**Reliability Statistics Variabel Y**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.411	.839	21

Tabel 3.12**Item Statistics Variabel Y**

	Mean	Std. Deviation	N
Item Y1	2.48	.850	48
Item Y2	3.44	.712	48
Item Y3	3.04	.771	48
Item Y4	2.90	.831	48

Item Y5	2.50	.772	48
Item Y6	1.88	.733	48
Item Y7	2.44	.873	48
Item Y8	3.15	.772	48
Item Y9	2.29	.874	48
Item Y10	2.85	.799	48
Item Y11	2.19	.790	48
Item Y12	2.88	.866	48
Item Y13	2.38	.733	48
Item Y14	2.02	.668	48
Item Y15	2.56	.897	48
Item Y16	1.90	.555	48
Item Y17	2.62	.733	48
Item Y18	2.23	.751	48
Item Y19	3.23	.722	48
Item Y20	3.38	.841	48
Total Item	50.29	16.164	48

Setelah melakukan analisis faktor. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis reliabilitas. Adapun ketentuan dalam analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variable atau skala dikatakan *reliable* dan sebaliknya.

- 2) Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan kurang *reliable* dan sebaliknya.

Adapun kesimpulan dari uji reliabilitas pada variabel x (Bimbingan dan konseling islam melalui *spiritual wellnwss inventory* dan variabel y (pembentukan pribadi sehat mahasiswa) adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variabel x (Bimbingan dan Konseling Islam melalui *The Spiritual Wellness Inventory*)

Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* variabel x (Bimbingan dan konseling islam melalui *spiritual wellness inventory*) sebesar $0.686 > 0.291$. Maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya semua item tersebut *reliabel* sebagai instrumen pengumpul data.

- 2) Dalam variabel y (Pembentukan Pribadi Sehat)

Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* variabel y (pembentukan pribadi sehat mahasiswa) sebesar $0.411 > 0.291$. Maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya semua item tersebut *reliabel* sebagai instrumen pengumpul data.

Setelah melakukan penilaian hasil angket yang sudah dilakukan, peneliti menjadikan 3 kelompok untuk pemberian proses konseling sesuai dengan konsentrasi prodi BKI. Berdasarkan dengan asas kerahasiaan, dan kesepakatan peneliti tidak menyebutkan nama dari responden.

Dalam proses tersebut peneliti mengawali dengan memberikan pertanyaan tentang pribadi sehat kepada mahasiswa dan apakah mahasiswa merasa pribadi masing-masing sudah sehat. Setelah itu mahasiswa menjawab dan mengungkapkan apa yang menjadi permasalahan yang sedang dialami sehingga membuat mereka merasa pribadi diri sendiri kurang sehat karena terdapat permasalahan dalam diri, keluarga dan sekitar begitu pula masih ada keinginan yang belum bisa terwujud sehingga membuat cemas mahasiswa.

Setelah mahasiswa mencurahkan semua yang menjadi permasalahan mereka, peneliti memberikan pencerahan dan motivasi melalui dimensi kesehatan spiritual di atas sebagai acuan. Mahasiswa merespon dengan baik dan meyakini bahwa semua yang ada di dunia ini adalah rancangan Allah dan hanya Allah lah yang menentukan. Peneliti menjelaskan untuk apa kita hidup di dunia ini selain hanya untuk Allah. Jika kita menjalani hidup yang berat ini bukan karena Allah pasti akan merasa lebih berat dan terbebani, hidup sudah berat ditambah dengan keluhan-keluhan kita, pasti beban tersebut terasa lebih berat. Tapi jika kita menjalani semua permasalahan ini hanya untuk Allah dan pasrah kepada Allah beban hidup ini pasti terasa agak ringan.

Peneliti mendorong mahasiswa untuk mengintropeksi diri sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing dengan memberikan pertanyaan dan setelah mahasiswa menjawab, peneliti memberikan gambaran dan motivasi sesuai pengalaman mereka dan pengalaman

peneliti. Karena setiap individu pasti mempunyai pengalaman yang sangat mengesankan sehingga sampai saat ini tak terlupakan. Dalam proses konseling ini peneliti hanya sebagai mediator tidak menggurui atau sebagai konselor yang handal, sehingga mahasiswa bisa membentuk pribadi diri sendiri secara penuh.

Proses penyampaian materi sesuai indikator:

- a) *Conception of the absolute/Divine* (keimanan): Keajaiban apa yang pernah anda alami, sehingga meningkatkan keimanan anda?

Pertanyaan di tujukan untuk mengetahui pengalaman konseli dalam hal keyakinan. Keajaibam yang di alami agar selalu di ingat, maka akan meningkatkan kepercayaan dan iman kita.

Setiap manusia hidup di dunia pasti mempunyai pengalaman dan kejadian yang benar-benar menakjubkan dari Allah. Di sini peneliti memberikan contoh terlebih dahulu sesuai pengalaman peneliti Di saat peneliti menginginkan suatu hal tidak menunggu lama semua itu terwujud dan paling menakjubkan juga disaat peneliti sebagai pembawa acara di sebuah acara pengajian umum, sewaktu pra acara turun hujan begitu deras, semua jadi panik dan akhirnya salah satu panitia memimpin untuk berdoa dan membaca surat al-fatihah bersama, tidak menunggu berjam-jam hanya hitungan detik hujan tersebut langsung redah. Subhanallah.

Seperti si A, bercerita bahwa: “ ketika saya sedang melakukan perjalanan muncak gunung, saya kehabisan bekal dan Allah tidak lama

kemudian mengirimkan seseorang yang memberikan saya meknanan” atau si B, bercerita bahwa: “saat saya merasa lagi membutuhkan rezeki, saya melakukan sholat dhuha, setelah selesai sholat dhuha rezeki itu langsung datang”. Dan dari mahasiswa ada yang mengamalkan surat Waqi’ah, rejeki mereka mengalir katanya. Subhanallah dan juga masih banyak cerita yang lain yang berbeda.

Itu hanya salah satu contoh kebasaran Allah yang ditunjukkan dan membuat keimanan kita selalu meningkat dan semakin percaya dengan keajaiban Allah SWT. Di saat kita lalai cobalah kita ingat kembali kejadian-kejadian yang sudah membuat iman kita meningkat. Agar kita selalu dalam bimbinganNya.

- b) *Meaning* (makna): setiap hidup manusia mempunyai arti kehiduapan sendiri dalam hari-harinya yang membuat hidup terasa sangat bermakna dan bermanfaat untuk sekitar. Di saat apa dan kapan anda merasa sangat berarti dalam hidup?

Kita harus selalu percaya dan ingat bahwa kita hidup di dunia ini tidak akan sia-sia dan mempunyai makna dan arti sendiri. Kita pasti sering merasa sangat berarti untuk orang-orang sekitar kita atau pada acara tertentu kita sangat dibutuhkan.

Seperti halnya seorang mahasiswa mengungkapkan bahwa disaat keluarga besar ada suatu problem dialah yang dicari dan menjadi tempat curahan untuk keluarga. Dan ada yang merasa sangat berarti disaat dia menjadi guru mengaji atau les untuk anak-anak.

Di saat kita merasa tiada guna dan bosan dengan tugas-tugas kehidupan kita, maka kita ingat ada saat-saat kita sangat di butuhkan dan sangat bermakna bagi sekeliling kita. Saatnya untuk selalu bangkit dan bersyukur kepada Allah SWT.

Seperti yang dikatakan oleh Da. Robert Firestone bahwa “ anda tidak akan menemukan makna kehidupan yang tersembunyi di bawah sebuah batu yang ditulis oleh orang lain. Anda hanya akan menemukannya dengan memberikan makna kepada kehidupan dari dalam diri anda sendiri.”

- c) *Connectedness* (keterhubungan): keterhubungan bisa dengan orang lain, lingkungan dan juga keterhubungan kita dengan Allah Swt. Sekarang bagaimana keterhubungan anda dengan Tuhan!!! Melalui apa?

Kita sebagai hambanya merasa sangat terhubung dengan Allah Swt di saat tertentu. Kebanyakan dari mahasiswa merasa sangat terhubung dengan melalui sholat dan berdoa, apalagi di saat mereka di landa sebuah masalah. Di saat-saat seperti itu mungkin kita merasakan bahwa kita sedang berkomunikasi langsung dengan sang Maha pencipta di dunia ini. Kita bisa mencurahkan semua yang kita rasakan setiap harinya.

Sesungguhnya di saat apapun kita seharusnya selalu merasa berhubungan dengan Allah, tidak hanya dalam sholat atau berdoa saja.

Di saat bahagia dan dalam keramaianpun sesungguhnya kita selalu bersama Allah Swt.

- d) *Mystery* (ketidakpastian): perjalanan hidup kita di bumi ini memang sangat mengagumkan, kita tidak tau yang sebenarnya apa yang akan terjadi. Tapi kita tetap akan selalu berusaha dan mempersiapkan yang terbaik. Ketidakpastian seperti apa yang sering terjadi dalam hidup anda?

Salah seorang mahasiswa menyatakan bahwa “ benar sekali itu, kita tidak pernah tau hari esok contohnya pada saya sangat ingin masuk di UIN dengan jurusan yang termasuk mayoritas banyak peminatnya akan tetapi saya masuk di BKI dan saya saat ini merasakan nikmat dan hikmahnya”.

Subhanallah benar sekali itu dan sangat bijak menyikapinya. Memang di dalam hidup ini pastilah kita sering berjumpa dengan ketidakpastian dan penuh misteri. Karena kita belum tau hari esok seperti apa. Tapi kita harus tetap mempersiapkan hari esok sebaik-baiknya dan harus bisa menerima kenyataan yang sedang terjadi. Jadi jangan kecewa atau putus asa jika apa yang kita rencanakan tidak sesuai dengan kenyataan. Kebenaran sesungguhnya adalah sebuah kenyataan.

- e) *Spiritual Freedom* (kebebasan spiritual): terkadang seseorang merasa spiritualnya di atas (*top*), terkadang ada yang datar (*flat*), dan juga ada

yang di bawah (*under*). Dan itu sudah menjadi pilihan masing-masing individu.

Semua mahasiswa menginginkan untuk memiliki spiritual yang tinggi, semua orangpun pasti menginginkannya untuk ketenangan batn dan kehidupan rohani. Akan tetapi kebanyakan masih merasa bahwasanya spiritual yang dimiliki sekarang masih standar atau datar dan naik turun.

Jika kita ingin spiritual kita di atas, ya selayaknya kita harus menjaga dan menjalankan semua yang sudah menjadi kewajiban kita. Lebih-lebih setiap hari kita bisa meningkatkan keimanan dengan pengetahuan-pengetahuan yang sudah kita dapat. Tapi terkadang sulit bagi kita untuk memulai kebiasaan yang baru. Seperti halnya sudah terbiasa shalat 5 waktu saja dalam sehari. Mulailah di tambah dengan shalat sunnah tahajud atau kalau belum bisa bangun malam ya shalat sunnah dhuha di pagi hari atau shalat sunnah rawatib. Nah jika sudah mulai terbiasa dengan adanya tambahan-tambahan beribadah lebih baik, kita pasti lama-lama akan terbiasa menjalankan itu dan tidak ada yang tidak mungkin.

- f) *Experience/Ritual* (pengalaman/ibadah): sebuah ritual sehari-hari atau beribadah dalam hidup sangat penting untuk kesehatan spiritual dalam hidup seseorang. Dengan beribadah seseorang merasa bisa terhubung dan terpuusat dengan Allah Swt. Sehingga bisa melupakan kesibukan

duniawi semata. Pengalaman/ibadah yang seperti apa yang membuat anda sangat merasa terhubung dengan Tuhan?

Kebanyakan teman-teman merasa sangat nyaman disaat shalat malam dan mereka merasa tiada yang mengganggu dan bisa mencurahkan semua masalah yang telah mereka hadapi. Tapi lebih rajin di saat kita mempunyai masalah.

Untuk itu seharusnya kita melakukan shalat malam setiap hari secara istiqomah, tidak hanya di waktu kita di landa masalah saja. Di saat apapun keadaannya (senang dan sedih) curahkan kepada Allah sang Maha Mendengar. Apalagi jika mempraktekkan terapi sholat bahagianya Prof. Ali. Sudah pada baca belum? Ada yang sudah dan belum. Sehingga disini peneliti sedikit menjelaskan tentang terapi sholat bahagia dari mulai niat takbir sampai salam.

Dimana pengucapan takbir kita niat dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt dengan mengangkat kedua tangan kita ke atas. Di lanjutkan dengan 1) doa pembuka ISA (Ikhlas, Sanjungan dan Ampunan), 2) membaca al-fatihah yakni di dalamnya kita meresapi dengan rasa Syukur atas semua nikmat, bimbingan untuk selalu di jalan-Nya, dan ketahanan iman agar kita selalu dalam tahan atas segala godaan atau cobaan yang ada, 3) rukuk seolah-olah kita benar-benar tunduk, menurut sepenuhnya atas perintah-Nya dan menyerahkan diri kepada Allah dan siap untuk dipenggal jika kita melakukan sebuah dosa, 4) bangkit dari rukuk dalah kita memuji atas kebesaran Allah

dan pasrah akan semua takdir yang ada, 5) Sujud yang pertama bagaikan kita diciptakan oleh Allah dari tanah karena kepala kita berada di tanah dan benar-benar rendah, lebih tinggi dari pantat kita menandakan bahwasanya kita tidak boleh sombong, kita hanyalah makhluk yang hina dan di sujud kedua bagaikan kita dikembalikan ke dalam tanah yakni menghadap ke sang ilahi, dalam sujud kita mengharap ampunan, sinar atau cahaya semua panca indra kita dan meminta cahaya di dalam alam kubur dan alam barzah kita menghadapkan diri kepada sang Khaliq dan pasrah, 6) duduk pertama, duduk antara dua sujud seperti halnya kita dihidupkan di dunia dan memohon ampunan, kasih sayang Allah, meminta sejahtera di dunia ini dan iman dari perangnya. Sedangkan duduk yang kedua yaitu duduk terakhir *tasyahud* kita benar-benar bersaksi di hadapannya di *arsy* bahasanya tiada tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah dan mempertanggung jawabkan atas semua perlakuan kita di dunia dan kita harus siap dan kita tunjukkan bahwasanya “ya Allah inilah saya Siti Khofiyah”. Dan terakhir adalah 7) salam, kita bayangkan bahwasanya ada yang bilang sedikit saja kamu menoleh maka Allah akan hilang maksudnya apa, disini kita di suruh benar-benar fokus menghadap hanya kepada Allah dan disaat mau salam seolah-olah kita akan menoleh dan berharap tidak dalam keadaan shalatpun kita tetap menghadap hanya kepada Allah, dan dalam salam juga kita selayaknya menoleh kanan kiri mendakan dan meminta

keselamatan untuk semua yang ada di sekeliling kita, menandakan bahwa kita adalah makhluk sosial.

Subhanallah itu pengalaman ibadah dari peneliti, bagaimana dengan kalian, pasti akan mempunyai makna kehadiran-Nya dan keterpusatan tersendiri.

g) *Forgiveness* (memaafkan): sudahkah anda memaafkan diri anda? Dan apakah anda pernah disakiti seseorang dan sampai sekarang masih belum bisa memaafkan atau masih belum bisa melupakannya? Jika iya, dalam masalah apa?

Dalam pertanyaan ini mahasiswa ada yang menjawab sudah memaafkan dirinya, dan insya Allah mudah memaafkan orang lain. Tapi disisi lain ada yang masih belum bisa memaafkan dirinya sendiri, masih merasa sangat kurang dengan keadaan dirinya sendiri dan merasa kurang puas dengan yang dilakukannya.

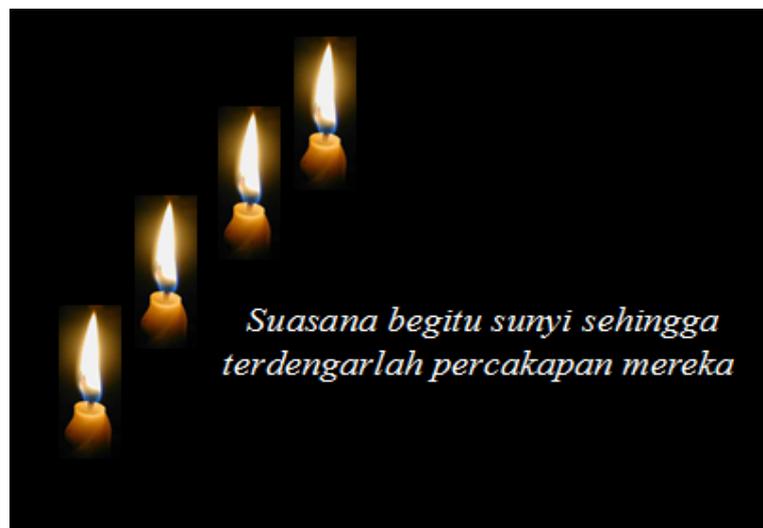
Untuk yang sudah mudah memaafkan itu bagus. Tapi bagi yang masih susah untuk memaafkan diri sendiri dan orang lain. Coba kita lihat diri kita apa adanya. Apakah Allah memberikan kita hanya kekurangan saja sehingga kita tidak pantas untuk di maafkan. Setia manusia dilahirkan mempunyai kekurangan dan kelebihan. Jika kita merasa kurang bukan mencaci diri kita solusinya. Tapi katakan pada diri kita sendiri seharusnya kamu melakukan ini dan itu. Bukan ngatai diri kita yang jelek-jelek tapi seharusnya kita mengintropeksi diri untuk tumbuh dan menjadi lebih baik. Selalu menghargai kemampuan

yang kita punya. Jika kita masih merasa belum puas seharusnya kita lebih banyak belajar untuk menjadai puas dan bangga dengan diri kita sendiri. Mulailah untuk memaafkan diri sendiri dan belajar untuk memaafkan orang lain walaupun masih sulit. Allah Maha Pemaaf.

- h) *Hope* (harapan): setiap manusia mempunyai harapan dalam hidup ini, tetapi terkadang sering diiringi oleh kekhawatiran dalam menggapai harapan tersebut. Saat ini apa harapan dalam hidup anda? Dan apa yang membuat anda negatif tinking (netink)?

Ketika kita mempunyai sebuah harapan yang besar maka yakinlah bahwa diri kita bisa mewujudkannya. Dan selalu yakin akan kekuatan Allah yang tidak ada yang tidak mungkin bagi hambanya yang mau berusaha. Kekhawatiran yang ada pasti akan terkalahkan dengan keyakinan kita yang didasarkan pada kekuatan Allah Swt.





Yang kedua berkata:

Aku adalah iman



*Sayang aku tak berguna lagi.
Manusia tak mau mengenalku,
Untuk itulah tak ada gunanya aku tetap menyala.”*

Begitu selesai bicara, tiupan angin memadamkannya.

Dengan sedih giliran Lilin ketiga bicara:

Aku adalah cinta

Tak mampu lagi aku untuk tetap menyala.

Manusia tidak lagi memandang dan menganggapku berguna.

Mereka saling membenci, bahkan membenci mereka yang mencintainya, membenci keluarganya.”

Tanpa menunggu waktu lama, maka matilah Lilin ketiga



Tanpa terduga...

Seorang anak saat itu masuk ke dalam kamar, dan melihat ketiga Lilin telah padam.

Karena takut akan kegelapan itu, ia berkata:

“ Ekh apa yang terjadi?! Kalian harus tetap menyala, Aku takut akan kegelapan!”

Lalu ia mengangis tersedu-sedu.



Lalu dengan terharu Lilin keempat berkata:

*“Jangan takut,
Janganlah menangis,
selama aku masih ada dan menyala,
kita tetap dapat selalu menyalakan
ketiga Lilin lainnya:*

Akulah

Harapan



*Dengan mata bersinar, sang anak
mengambil Lilin Harapan, lalu
menyalakan kembali ketiga Lilin lainnya.*

*Apa yang tidak pernah
mati hanyalah
HARAPAN yang ada
dalam hati kita....*





- i) *Knowledge/Learning* (ilmu): Kenapa sampai saat ini, detik ini dan disini kita masih belajar dan mencari ilmu? Untuk apa, untuk siapa dan bagaimana prosesnya?

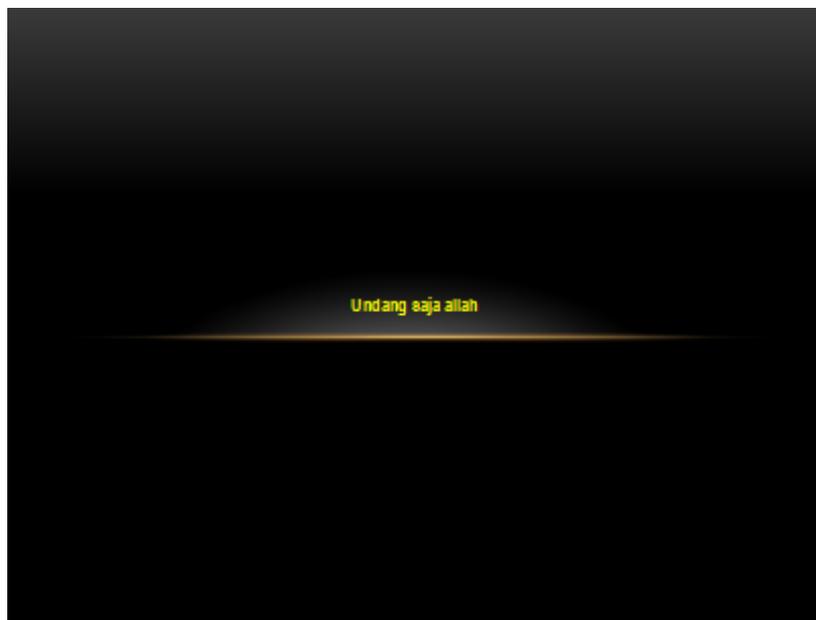
Kita menuntut ilmu seharusnya dan pastinya untuk beribadah dan hanya untuk Allah semata kita menuntut ilmu. Jika di lakukan untuk hal-hal yang lain mungkin akan beda rasanya. Seumpama kita lakukan karena paksaan dari orang tua kebanyakan orang yang seperti itu, dalam pelaksanaannya kurang bersemangat. Tapi walaupun jika dipaksa tapi dengan berjalannya waktu ia menyadari bahwa ilmu sangat penting untuk kehidupannya kelak dan dikembalikan kepada Allah yana Maha menentukan, pasti ia akan menunjukkan hasil yang terbaik. Memang prosesnya butuh kerja keras, kesabaran, ketekunan, keteguhan, dan panatang menyerah. Setiap kali melangkahkan kaki berniat menuntut ilmu untuk mencari ridho-Nya. Seperti itu

bukan? Seperti halnya Rosulullah bersabda: “tuntutlah ilmu walau sampai ke negeri Cina”.

- j) *Present-centeredness* (Kehadiran): di saat seperti apa anda merasa bahwa Allah selalu hadir bersama kita?

Kebanyakan merasa bahwa disaat ia mendapatkan sebuah masalah dan Allah hadir kepada mereka untuk menyelesaikan masalah mereka. Disaat keramaian dimanakah Allah? Dan disaat sendiri dimanakah Allah?

Sesungguhnya Allah selalu hadir disaat apapun, dalam keadaan apapun dan dimanapun kapan saja. Maka seharusnya di saat apapun juga kita harus merasa dan ingat bahwa Allah selalau hadir dan dekat dengan kita.



Di Saat Anda Sendiri Dimanakah Allah?

Ketika disaat-saat anda sendiri termenung bagai tak ada siapapun di dunia ini hanya anda dan Allah... Seolah-olah anda berada di atas tebing yang tinggi dan dalam keheningan anda merunduk dan anda merasa Allah hadir dan mengajak anda untuk berkomunikasi. Dan disaat itulah Anda mengungkapkan semua hal yang ingin Anda curahkan. Saat anda ingin menangis maka anda langsung menangis dan saat anda ingin berteriak sekeras mungkin maka anda berteriak dengan sekuat tenaga anda. Anda mengeluarkan semua beban dan penat anda, dan membuang semua hal negatif yang ada dalam diri anda...



Allah Selalu Ada untuk Anda

Disaat Anda datang kepada Allah, Allah sangat senang sekali karena Allah selalu rindu, dan menunggu anda seorang hambaNya untuk hadir kepadanya.. Allah selalu memberikan CahayaNya kepada hambaNya yang memintanya....

Anda mulai Bangkit dan melihat cahaya itu, dengan tersenyum dan anda berkata **I love U ya Allah...**



Saat anda tidak sendiri dan dalam keramaian, Dimanakah Allah?

Ketika anda bersama dengan orang-orang yang anda cintai, anda menemukan Allah dalam setiap senyuman kebahagiaan mereka yang anda kasih, dan anda selalu bersyukur karena Allah telah mengaruniakan mereka kepada anda.

Karena mereka yang terkasih anda merasa semakin dekat dengan Allah Sang Pencipta.



Besarkan hati
perjalanan takdir belum berhenti
terus saja berjalan dan melangkah
sampai anda sampai ke tujuan anda yang terindah
Intropeksi diri
perbaiki dan
terus tumbuh

Anda bagaikan bunga yang perlahan dengan penuh perjuangan anda melepas jerat
dan anda tumbuh mekar dengan indahnya dan menebar keharuman pada sekitar
menunjukkan siapa sebenarnya diri anda
anda tumbuh bersama diri anda dan orang sekitar anda



Allah Selalu menciptakan dan mengubah sesuatu
melalui proses.

MELANGKAHLAH



Kebanyakan manusia sudah tau dan pernah mengalami, tetapi mereka sering lalai dan lupa akan semua itu. Jadi sebagai peneliti disini mengingatkan dan memberikan dorongan berupa energi positif terhadap mahasiswa yang mempunyai potensi besar ini.

2. Deskripsi Tingkat Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Melalui *The Spiritual Wellness Inventory* Terhadap Pembentukan Pribadi Sehat Prodi BKI

Setelah proses konseling di lakukan, peneliti memberikan angket sebagai *post-test* kepada mahasiswa. Soal yang diberikan sama dengan soal dalam angket *pre-test*. Sehingga dapat diketahui tingkat pengaruh perubahan pada mahasiswa setelah di berikannya proses konseling tersebut.

Dengan diberikannya angket *post-test*, maka dapat diketahui ada atau tidaknya dan juga tingkat Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Spiritual Wellness Inventory* terhadap Pembentukan pribadi sehat

mahasiswa Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berikut tabulasi data *post-test*:

Tabel 3.13

Hasil Angket *Post Test* Variabel X

No. Res	Skor Item																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	49
2	1	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	52
3	1	1	4	2	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	52
4	1	1	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	47
5	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	49
6	1	1	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	47
7	1	1	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	50
8	1	1	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	47
9	1	1	4	2	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	52
10	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	49
11	1	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	3	43
12	1	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	49
13	1	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	47
14	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	49
15	1	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	4	2	2	47
16	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	55
17	1	1	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	3	1	4	1	4	3	4	3	51
18	1	1	3	1	3	4	1	4	1	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	55
19	1	1	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	50
20	1	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	48
21	2	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	4	2	4	49
22	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	48
23	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	55
24	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	48
25	1	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	47
26	1	1	4	1	3	4	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	3	46
27	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	50
28	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	55
29	1	1	4	2	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	52
30	1	1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	54

31	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	49
32	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	66
33	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	53
34	1	1	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	3	1	4	1	4	3	4	3	51
35	1	1	4	1	3	4	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	3	46
36	1	1	4	1	3	4	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	3	46
37	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	48
38	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	51
39	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	52
40	1	1	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	51
41	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	53
42	1	1	4	1	4	3	2	3	1	4	3	1	4	1	1	1	3	4	4	3	49
43	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	50
44	1	1	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	48
45	1	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	3	4	2	4	51
46	1	1	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	48
47	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	54
48	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	52

Tabel 3.14

Hasil Angket *Post Test* Variabel Y

No. Res	Skor Item																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	2	3	1	1	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	4	48
2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	55
3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	58
4	3	4	2	3	1	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	47
5	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53
6	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	56
7	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	49
8	2	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	50
9	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	58
10	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53
11	2	4	3	3	2	4	2	4	1	4	2	1	2	3	3	2	4	2	2	4	54
12	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	61
13	2	4	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	51
14	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53
15	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	47
16	3	4	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	64

17	3	3	4	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	56
18	2	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	64
19	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
20	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	49
21	1	4	2	1	2	2	3	4	1	3	1	4	3	2	2	1	3	3	4	3	49
22	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	4	48
23	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	58
24	2	3	4	2	4	2	1	4	2	3	1	2	1	1	4	2	3	3	3	3	50
25	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
26	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	52
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	52
28	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	58
29	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	58
30	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	56
31	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53
32	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	66
33	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	65
34	3	3	4	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	56
35	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	52
36	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	52
37	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	51
38	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
39	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	56
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
42	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	64
43	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	52
44	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	54
45	2	4	3	3	1	2	2	4	3	4	1	3	3	2	2	1	1	2	3	4	50
46	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	55
47	3	3	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	59
48	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	51

Setelah mengungkapkan bagaimana kesehatan spiritual mereka sesungguhnya mereka merasa pribadi yang mereka miliki masih belum dikatakan sehat. Dengan mengungkap semua pengalaman yang pernah mereka alami, mereka mempunyai kejadian unik masing-masing yang membuat hubungan

mereka dengan Allah SWT meningkat dan disaat mengingat keajaiban yang pernah mereka alami membuat mereka merasa bahwa melalui *Spiritual Wellness Inventory* diatas dapat membentuk pribadi sehat dan pribadi diri bisa berkembang dan juga selalu bisa memahami diri sendiri,. Sesuai dengan indikator pribadi sehat diatas yaitu mereka mampu melakukan keterbukaan terhadap pengalaman, percaya diri, sumber evaluasi internal, kesediaan yang meningkat untuk tumbuh secara berlanjut. Dan mahasiswa merasa dapat melakukan sesuai dengan kategori indikator di atas dan mereka merasa dapat membentuk pribadi diri sendiri secara sehat.